

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF  
TEKS CERITA RAKYAT  
TERHADAP KETERAMPILAN MEREPRODUKSI CERITA RAKYAT  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATIPUH TANAH DATAR**

**MUHAMAD RIZKI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF  
TEKS CERITA RAKYAT  
TERHADAP KETERAMPILAN MEREPRODUKSI CERITA RAKYAT  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATIPUH TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MUHAMAD RIZKI  
NIM 14016070/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar**  
Nama : Muhamad Rizki  
NIM : 2014/14016070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2018

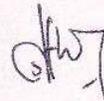
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



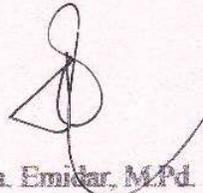
Drs. Nursaid, M.Pd.  
NIP 196112041986021001

Pembimbing II,



Yulianti Rasyid, M. Pd.  
NIP 198207102006042004

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhamad Rizki  
NIM : 14016070/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

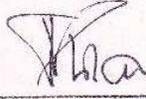
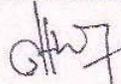
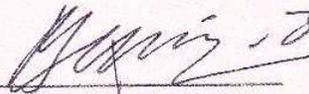
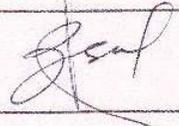
**Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif  
Teks Cerita Rakyat  
terhadap Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat  
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar**

Padang, Juli 2018

### Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Yulianti Rasyid, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_
4.   
\_\_\_\_\_
5.   
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Di dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dari ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Munamad Rizki  
NIM 14016070/2014

## ABSTRAK

**Muhamad Rizki.** 2018 “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar. *Ketiga*, mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah kontribusi korelasional dua variabel. Populasi penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 268 siswa yang dibagi dalam delapan kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes mereproduksi cerita rakyat dan tes objektif keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar berada pada kualifikasi *baik* (79,37). *Kedua*, keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar berada pada kualifikasi *baik* (82,56). *Ketiga*, keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat memiliki kontribusi sebesar 10,76% terhadap keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar dan selebihnya (89,24%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat berkontribusi terhadap keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar. Dengan kata lain, hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi “Terdapat kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar” diterima.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selakuPenguji I, (4) Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku Penguji II, (5) Dr. Erizal Gani, M.Pd., selakuPenguji III, (6) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar, (7) Hj. Nurjanah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar, (8) siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (9) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat.....	11
a. Hakikat Keterampilan Menulis .....	11
b. Pengertian Memproduksi Teks Cerita Rakyat .....	12
c. Kaidah Penulisan.....	17
d. Indikator Pengukuran Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat.....	19
2. Keterampilan Membaca Apresiatif .....	19
a. Hakikat Keterampilan Membaca Apresiatif.....	20
b. Unsur Sastra .....	22
c. Indikator Pengukuran Keterampilan Membaca Apresiatif	22
3. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Variabel dan Data.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35

F. Uji Persyaratan Analisis.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	46
1. Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar.....	46
2. Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar.....	48
B. Analisis Data.....	50
1. Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar secara Umum berdasarkan Ketiga Indikator.....	51
2. Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar secara Umum berdasarkan Ketiga Indikator.....	68
3. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar.....	81
a. Uji Persyaratan Analisis.....	82
b. Uji Hipotesis.....	84
C. Pembahasan.....	87
1. Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar.....	87
2. Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar.....	89
3. Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar.....	91

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93

<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	94
--------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	94
-----------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Teks Cerita Rakyat .....	17
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar .....	54
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Ide Cerita Teks.....	62
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Diksi.....	65
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Struktur Teks .....	68
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar .....	72
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat untuk Indikator Ide Cerita Teks.....	75
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat untuk Indikator Kosakata Teks.....	78
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat untuk Indikator Struktur Teks .....	81

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat .....	31
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat.....	35
Tabel 4	Format Penilaian Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat	40
Tabel 5	Patokan Perhitungan Persentasi untuk Skala 10.....	41
Tabel 6	Skor dan Nilai Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar Berdasarkan Ketiga Indikator Penilaian .....	47
Tabel 7	Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar Berdasarkan Ketiga Indikator Penilaian .....	48
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar untuk Gabungan Ketiga Indikator .....	52
Tabel 9	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar .....	53
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar untuk Ide Cerita Teks.....	60
Tabel 11	Pengklasifikasian Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Ide Cerita Teks .....	61
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Diksi .....	63
Tabel 13	Pengklasifikasian Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Diksi .....	64
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Struktur Teks .....	66
Tabel 15	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Cerita Rakyat untuk Indikator Struktur Teks.....	67
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar untuk Gabungan Ketiga Indikator .....	69
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar .....	71
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar untuk Indikator Ide Cerita Teks.....	73
Tabel 19	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat untuk Indikator Ide Cerita Teks.....	74
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiasi Cerita Rakyat untuk Indikator Kosakata Teks .....	76

Tabel 21	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat untuk Indikator Kosakata Teks .....	76
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat untuk Indikator Struktur Teks .....	79
Tabel 23	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat untuk Indikator Struktur Teks .....	80
Tabel 24	Simpulan Uji Normalitas Data .....	82
Tabel 25	Simpulan Uji Homogenitas Data .....	84
Tabel 26	Interpretasi Nilai $r$ .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara .....	96
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara .....	99
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Penelitian.....	101
Lampiran 4	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja .....	103
Lampiran 5	Contoh Lembar Jawaban Tes Mereproduksi Cerita Rakyat.....	115
Lampiran 6	Soal Tes Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat .....	117
Lampiran 7	Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat.....	123
Lampiran 8	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat .....	139
Lampiran 9	Kunci Jawaban Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat .....	141
Lampiran 10	Hasil Skor Uji Coba Instrumen Membaca Apresiatif Cerita Rakyat.....	142
Lampiran 11	Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar .....	143
Lampiran 12	Lembar Jawaban .....	154
Lampiran 13	Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat .....	156
Lampiran 14	Perolehan Skor dan Nilai Tes Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat .....	157
Lampiran 15	Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat .....	164
Lampiran 16	Uji Normalitas Data Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat.....	172
Lampiran 17	Uji Normalitas Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat.....	174
Lampiran 18	Tabel Distribusi Z.....	176
Lampiran 19	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	178
Lampiran 20	Tabel Persiapan Uji Homogenitas Data Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat dan Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat .....	179
Lampiran 21	Pengujian Homogenitas Data Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat dan Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat.....	181
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas.....	183
Lampiran 23	Uji Hipotesis Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar ...	184
Lampiran 24	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	187
Lampiran 25	Contoh Tulisan Siswa.....	188

Lampiran 26	Contoh Lembar Jawaban Tulisan Siswa.....	191
Lampiran 27	Dokumentasi Penelitian.....	194
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian .....	196

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa. Dengan menulis siswa mampu menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya ke dalam suatu kerangka berpikir yang logis, sistematis dalam bentuk lambang-lambang bahasa serta membantu siswa untuk berpikir secara kritis. Keterampilan menulis juga menuntut siswa untuk mempunyai pengetahuan yang luas, misalnya tentang kaidah-kaidah dalam menulis, menguasai kosakata, dan sebagainya. Hal itu sejalan dengan pendapat Sudaryat (2010:85-86) yang menyatakan bahwa *“there are many students who still get difficulties in writing although learning of writing has been given since they were in elementary school or junior high school.”* Maksudnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis meskipun pembelajaran menulis telah diberikan semenjak mereka berada di sekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Bahkan, untuk menguasai aturan secara tertulis pun, siswa masih kesulitan. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya ke dalam bahasa tulis. Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa agar lebih kreatif dalam menata pola pikirnya. Dengan menulis, siswa terlatih dalam mengungkapkan gagasannya agar tulisan yang dihasilkan dapat diterima oleh

pembaca. Keterampilan menulis juga menuntut siswa untuk mempunyai pengetahuan yang luas, misalnya kaidah-kaidah dalam menulis, menguasai kosakata, dan sebagainya. Dalam hal ini, kegiatan menulis yang dimaksud yaitu dikhususkan pada keterampilan mereproduksi cerita rakyat.

Keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat ini merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa tingkat SMA kelas X. Teks cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas disetiap bangsa yang mempunyai kultur budaya yang beraneka ragam yang mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.

Menulis teks cerita rakyat terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD) ke-4.7 yaitu “Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang dibaca dan didengar”. Dalam keterampilan menulis teks cerita rakyat, siswa dituntut untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas yang tinggi supaya menghasilkan tulisan yang sesuai dengan indikator yang dinilai.

Secara teoretis, keterampilan menulis tergolong ke dalam salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Namun, dalam penelitian ini penulis akan meneliti keterkaitan keterampilan membaca terhadap keterampilan menulis.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting untuk memperoleh keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya khususnya keterampilan menulis. Hal tersebut dikarenakan dalam keterampilan

menulis dibutuhkan wawasan yang luas. Wawasan yang luas tersebut akan diperoleh jika seseorang banyak membaca. Dengan kata lain, keterampilan membaca dan menulis merupakan dua aspek yang saling berhubungan.

Adiputri ( dalam Maharani, 2015:10) mengatakan bahwa fakta di lapangan menunjukkan kompetensi membaca generasi muda Indonesia sangat memprihatinkan. *Programme for International Student Assessment (PISA)* di bawah *Organization Economic Cooperation and Development (OECD)* pada tahun 2012 lalu mengeluarkan survei bahwa Indonesia menduduki peringkat 10 besar paling bawah dari 65 negara dalam pemetaan kemampuan membaca, matematika, dan sains. Dengan kata lain, siswa Indonesia berusia muda memiliki kompetensi membaca yang buruk dan sangat rendah.

Salah satu keterampilan membaca yang dijelaskan kepada siswa adalah membaca apresiatif. Hal ini dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) ke-3.7 yaitu “Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis”. Membaca apresiatif adalah kegiatan menggali cipta sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, pekaan pikiran kritis, dan pekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batipuh yang bernama Nurjanah, S.Pd., pada hari Rabu, 31 Januari 2018 ditemukan beberapa permasalahan Bahasa Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih sulit mengembangkan ide dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa masih sulit menggambarkan struktur teks cerita rakyat yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. *Ketiga*, dari segi kebahasaan, siswa masih sulit

dalam menggunakan struktur dan kosakata bahasa Indonesia, seperti ditemukannya kalimat-kalimat yang tidak efektif dan pilihan kata yang tidak tepat.

Permasalahan yang dihadapi tersebut memiliki pengaruh kepada nilai ulangan harian siswa dalam memahami teks cerita rakyat yang diberikan oleh guru. Rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 73, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam membaca apresiatif teks cerita rakyat.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dilapangan tersebut, dapat ditemukan suatu prediksi adanya kontribusi keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat siswa. Artinya, semakin baik keterampilan membaca apresiatif maka akan semakin baik pula keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat maka semakin rendah pula keterampilannya dalam mereproduksi teks cerita rakyat. Untuk membuktikan apakah keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat berkontribusi terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Cerita Rakyat terhadap Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang diduga berkontribusi terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor guru sebagai pelaksana pembelajaran, faktor sosial budaya, dan faktor kompetensi. Penjelasan tentang keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Faktor Guru sebagai Pelaksana Pembelajaran**

Nuridin dan Usman (dalam Daryanto dan Sudjendro, 2014:8) mengungkapkan bahwa faktor guru sebagai pelaksana pembelajaran meliputi, metode, materi, dan interaksi guru-siswa. Penjelasan tentang ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, metode mengajar guru memengaruhi kemampuan siswa dalam belajar mereproduksi cerita rakyat. Metode yang kurang baik akan memberikan dampak pada kemampuan siswa dalam memahami dan mereproduksi cerita rakyat yang kurang baik pula. Metode yang kurang baik itu disebabkan oleh kurangnya persiapan guru dalam mengajar, kurangnya pemahaman guru tentang materi yang diajarkan, kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan sebagainya. *Kedua*, materi bacaan yang kurang menarik juga akan memengaruhi kemampuan siswa memahami isi bacaan. Buku yang bervariasi dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa terhadap membaca karya prosa fiksi, akan tetapi, karya prosa fiksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar ini kurang sekali. Buku yang ada di perpustakaan tersebut hanyalah buku-buku pelajaran dari pemerintah dan dibeli oleh sekolah yang jumlahnya sangat terbatas. *Ketiga*, interaksi yang baik

antara guru dan siswa diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar siswa mudah menerima pelajaran.

## **2. Faktor Sosial Budaya**

Menurut JJ. Honigman (dalam Koentjaningrat, 2002:24) mengungkapkan bahwa faktor sosial budaya ini meliputi, lingkungan, ekonomi, teman, dan keluarga. Penjelasan tentang keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, dan kemampuan seseorang. Orang yang selalu berada di lingkungan masyarakat gemar menulis teks cerita rakyat akan membuat orang tersebut juga gemar menulis cerita rakyat. Lingkungan akan memengaruhi sikap seseorang terhadap membaca bacaan cerita rakyat. *Kedua*, teman juga memengaruhi keterampilan menulis teks cerita rakyat siswa. Teman adalah orang yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Siswa yang sering berkumpul dan berkomunikasi dengan temannya yang gemar membaca akan membuat siswa tersebut juga gemar dan suka menganalisis bacaan sastra. Siswa yang gemar membaca akan memudahkannya dalam menulis cerita rakyat. Sebaliknya, siswa yang sering berkumpul dengan teman yang tidak gemar menganalisis bacaan sastra juga tidak akan gemar menganalisis unsur intrinsik karya sastra. Siswa harus memiliki teman yang gemar membaca agar keterampilan menulis cerita rakyat meningkat.

### **3. Faktor Kompetensi**

Menurut Farida Rahim (2005:12), faktor kompetensi ini meliputi, pengetahuan sastra, dan inteligensi. Penjelasan tentang faktor tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, pengetahuan dan pengalaman bersastra siswa juga mempengaruhi kemampuannya dalam menulis teks cerita rakyat. Pengetahuan dan pengalaman bersastra diperlukan dalam kegiatan menulis teks cerita rakyat. Siswa yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaan bersastra akan memudahkan siswa tersebut untuk menulis teks cerita rakyat yang dibacanya, sehingga ia akan menghubungkan pengetahuan sastranya yang telah ada dengan sesuatu yang baru dianalisis. Pengetahuan dan pengalaman bersastra siswa tersebut akan memudahkannya dalam menulis teks cerita rakyat. Semakin banyak pengetahuan pengalaman bersastra siswa, maka semakin mudah siswa tersebut menulis cerita rakyat. Kedua, faktor inteligensi atau kecerdasan juga faktor penentu keberhasilan siswa dalam menulis cerita rakyat. Orang yang cerdas akan cepat memahami dan menganalisis unsur dan isi bacaan sastra dibandingkan dengan orang yang kurang cerdas. Semakin tinggi tingkat inteligensi siswa, maka semakin cepat siswa tersebut menulis teks cerita rakyat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh. *Kedua*, keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh. *Ketiga*, kontribusi keterampilan

membaca apresiatif cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh? *Ketiga*, bagaimana signifikansi kontribusi keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh. *Ketiga*, menganalisis kontribusi keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diungkapkan, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Batipuh sebagai informasi dalam kontribusi

keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh, untuk meningkatkan keterampilan membaca apresiatif dan mengembangkan keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

## **G. Definisi Operasional**

Ada tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi pemahaman dalam penelitian ini, yaitu (1) kontribusi, (2) keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat, dan (3) keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat.

### **1. Kontribusi**

Kontribusi merupakan lanjutan dari penelitian korelasi. Korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya sumbangan yang diberikan variabel bebas, yaitu keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat (X) terhadap variabel terikat, yaitu keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat (Y). Besarnya sumbangan dicari dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa nilai R atau  $r^2$ .

## **2. Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerita Rakyat**

Membaca apresiatif adalah membaca yang mementingkan penghayatan, kemampuan merasakan keindahan naskah dan bisa menghargai keberadaan ide-ide dalam teks. Jadi, keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat merupakan keterampilan memahami penggalan cerita rakyat agar mampu merasakan atau menemukan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam penggalan cerita rakyat tersebut. Keterampilan membaca apresiatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar. Penilaian keterampilan membaca apresiatif ada tiga indikator yaitu (1) menentukan ide cerita, (2) memahami kosakata, dan (3) memahami struktur teks. Cara mengukur keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat siswa dengan menggunakan tes objektif.

## **3. Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat (Y)**

Mereproduksi cerita rakyat dapat juga dikatakan membuat atau menghasilkan teks cerita rakyat. Keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat merupakan keterampilan menulis kembali teks cerita rakyat yang telah dibaca. Keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa SMA Negeri 1 Batipuh Tanah Datar dalam menulis kembali cerita rakyat yang telah dibaca. Penilaian keterampilan mereproduksi cerita rakyat ada tiga indikator yaitu (1) mengembangkan ide cerita, (2) mengembangkan diksi, dan (3) mengembangkan struktur teks. Cara mengukur keterampilan mereproduksi cerita rakyat siswa dengan menggunakan tes unjuk kerja.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

Sesuai dengan masalah penelitian, pada bab ini diuraikan teori yang digunakan sebagai bahan penunjang dalam penelitian, yaitu (1) keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat, (2) keterampilan membaca apresiatif teks cerita rakyat, dan (3) kontribusi keterampilan membaca apresiatif cerita rakyat terhadap keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat.

#### **1. Keterampilan Mereproduksi Teks Cerita Rakyat**

Teori yang mencakup dalam mereproduksi cerita rakyat, yaitu (a) hakikat keterampilan menulis, (b) pengertian keterampilan mereproduksi cerita rakyat, (c) kaidah penulisan, dan (d) indikator pengukuran keterampilan mereproduksi teks cerita rakyat.

##### **a. Hakikat Keterampilan Menulis**

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Hakikatnya, menulis adalah proses pemindahan pikiran, gagasan, perasaan atau ide ke dalam bentuk tulisan. Tarigan (2008:22) menyatakan keterampilan menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan cara melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa dapat dibaca dan dipahami orang lain. Dengan demikian ide dan gagasan dapat dituliskan ke bentuk lambang-lambang bahasa yaitu bahasa tulis yang akan dipahami oleh pembaca. Oleh karena